

BAB V

KESIMPULAN

a. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai persepsi generasi Z terhadap makanan tradisional docang dan pengaruhnya terhadap minat beli, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Persepsi generasi Z mengenai manfaat produk terhadap makanan tradisional docang termasuk ke dalam kategori sangat tinggi. Artinya generasi Z memiliki kesadaran yang tinggi dan pemahaman yang sangat baik mengenai manfaat yang diperoleh pada saat mengonsumsi docang.
2. Persepsi generasi Z mengenai variasi tipe produk terhadap makanan tradisional docang termasuk ke dalam kategori rendah. Artinya sebagian konsumen generasi Z tidak merasa adanya variasi yang beragam dari docang atau mungkin variasi yang ditawarkan tidak sesuai dengan yang diharapkan dan menjadikan docang kurang menarik bagi generasi Z.
3. Persepsi generasi Z mengenai keistimewaan produk terhadap makanan tradisional docang termasuk ke dalam kategori sedang atau moderat. Artinya docang memiliki keistimewaan yang cukup baik, namun tidak sangat istimewa.
4. Persepsi generasi Z mengenai kegunaan produk terhadap makanan tradisional docang termasuk ke dalam kategori sangat tinggi. Artinya konsumen generasi Z merasa bahwa docang memiliki nilai fungsional yang sesuai dengan kebutuhan generasi Z.
5. Minat beli generasi Z terhadap makanan tradisional docang termasuk ke dalam kategori tinggi. Nilai ini menunjukkan tingkat ketertarikan yang signifikan dari generasi Z terhadap pembelian docang, yang mungkin dipengaruhi oleh persepsi positif generasi Z terhadap docang. Artinya, generasi Z memiliki persepsi yang sangat baik terhadap makanan tradisional docang.
6. Persepsi generasi Z memiliki pengaruh secara langsung terhadap minat beli docang secara positif signifikan. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin positif persepsi yang dimiliki oleh generasi Z terhadap docang, akan secara signifikan

meningkatkan minat beli mereka terhadap makanan docang. Sebaliknya, jika generasi Z memiliki persepsi yang negatif terhadap docang, maka minat beli mereka terhadap docang akan berkurang.

7. Strategi pelestarian docang dapat dilakukan dengan tiga langkah yaitu perlindungan, pengembangan, dan pemanfaatan docang sebagai makanan tradisional Kota Cirebon.

b. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diteliti, didapatkan beberapa saran agar dapat dijadikan pertimbangan bagi pelaku usaha docang maupun bagi peneliti selanjutnya. Adapun saran yang diberikan adalah sebagai berikut:

1. indikator pada persepsi konsumen dengan skor terendah terdapat pada keistimewaan produk yaitu persepsi generasi Z terhadap inovasi pada varian docang yang ditawarkan, termasuk bahan baku atau cara penyajiannya. hal ini menunjukkan bahwa generasi Z kurang merasa adanya variasi, keunikan, dan keistimewaan yang docang tawarkan. pelaku usaha docang perlu melakukan inovasi pada docang, baik dari segi bahan baku, seperti mengganti daun singkong dengan daun pepaya, atau dari cara penyajiannya dengan lebih memperhatikan komposisi bahan dan warna pada saat penyajian.
2. indikator pada minat beli dengan skor terendah yaitu terdapat pada minat eksploratif yaitu minat generasi Z dalam mencari informasi mengenai docang sebagai makanan tradisional kota Cirebon. hal ini menunjukkan bahwa generasi Z kurang tertarik untuk mengeksplorasi dan mencari informasi lebih lanjut tentang docang. pelaku usaha docang perlu melakukan strategi *digital marketing* dengan membuat konten yang menarik dan informatif mengenai docang, termasuk sejarah, manfaat, dan proses pembuatan docang melalui media sosial sehingga generasi Z lebih mudah mengakses konten tersebut. pelaku usaha juga perlu berkolaborasi dengan para influencer yang jumlah pengikutnya didominasi oleh generasi Z untuk menarik perhatian generasi Z dalam mengenal docang

3. penelitian ini dilakukan dengan dedikasi penuh dan berusaha penuh untuk mencapai hasil yang akurat. namun, dalam pelaksanaannya, banyak kendala yang ditemui sehingga menghambat realisasi penelitian secara penuh. karena keterbatasan anggaran dan waktu penelitian yang singkat, jumlah sampel yang mampu dijangkau peneliti sedikit. selain itu, penelitian ini dibatasi untuk menguji pengaruh satu variabel saja. maka dari itu, disarankan agar peneliti selanjutnya di bidang ini menambahkan jumlah sampel untuk mendapatkan hasil yang lebih representatif. selain itu, hal ini dapat dicapai dengan memasukkan variabel tambahan lainnya ke dalam penelitian.